

SUSUNAN REVIEWER

- Koordinator : Dr. Ir. Astri Rinanti MT (Universitas Trisakti)
- Wakil koordinator (merangkap anggota) : Dr. Ir. Dody Prayitno, M.Eng.

Anggota Reviewer:

- Prof. Ir. Agus Budi Purnomo, MSc, PhD.
- Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, MT. (Institut Teknologi Indonesia)
- Lydia Anggraini, ST, M.Eng, Ph.D (Universitas Presiden)
- Dr. Hamzah, S.T., M.T. (Universitas Lancang Kuning)
- Okviyoandra Akhyar, S.Si., M.Si. (Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari)
- Dr. Ir. Nita Yessirita, MP. (Universitas Eka Sakti Padang)
- Dr. Andi Adriansyah, M.Eng. (Universitas Mercu Buana)
- Kholis A. Audah, PhD. (Swiss German University)
- Ir. Endang Noerhartati, MP. (Universitas Wijaya Kusuma)
- Dr. Armen nainggolan MSi (Universitas Satya Negara Indonesia)
- Dr. Taufikurrahman (Asosiasi Staf Akademik Seluruh Indonesia)
- Jatira ST.MT (Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana)
- Dr.Ir. Ari Sandhyavitri MSc (Universitas Riau)
- Dr Hidayatulloh MSi (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)
- Prof Dr Ir Ali Mursyid Wm MP (Universitas Veteran Bangun Nusantara)
- Dr R Indarjani MSc. (Universitas Islam As –Syafi'iyah)
- Dr Nursama Heru Apriantoro MSi (Poltekkes Kemenkes Jakarta 2)
- Dr H Inggit Kentjonowaty M.P (Universitas Islam Malang)

Redaksi Pelaksana :

- Suparmi, SH
- Dwi Prihatiningsih, SE
- Ir. Gatot Budi Santoso, M.Kom
- Tjutju R. Suprpto, SE
- Sardiyanto, SH

Penerbit :

Lembaga Penelitian Universitas Trisakti

Jl. Kyai Tapa No 1, Grogol Jakarta 11440

Telp. (021) 5663232 Ext. 141, 145, Fax. (021) 568402

KATA SAMBUTAN

KONSORSIUM CENDEKIAWAN INDONESIA

Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang bertugas untuk mengembangkan keilmuan, maka sebuah perguruan tinggi selalu meningkatkan penelitian dan publikasi karya ilmiah. Publikasi merupakan sebuah sarana dimana semua karya ilmiah bisa diterima dan kemudian digunakan untuk mengembangkan peradaban manusia.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi no 44 tahun 2015, mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah.

Dalam rangka mengimplementasikan peraturan menteri tersebut diatas dibentuklah sebuah Konsorsium Perguruan Tinggi yang kemudian di beri nama “**Konsorsium Cendekiawan Indonesia**” untuk berkerja sama menyelenggarakan Seminar Nasional Pakar ke 3 tahun 2020 dengan tema “ Pengembangan Penelitian Dalam Era 4.0 Menuju Indonesia Lebih Baik”

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Konsorsium Cendekiawan yaitu khususnya Universitas Trisakti yang telah bersedia menjadi Host bagi seminar nasional PAKAR untuk ke tiga kalinya. bagi . Dibuka kesempatan bagi universitas anggota konsorsium untuk menjadi Host pada masa mendatang. Secara umum saya juga mengucapkan terima kasih pada Institut Teknologi Indonesia, Universitas Presiden, Universitas Lancang Kuning, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, .Universitas Eka Sakti Padang,.Universitas Mercur Buana,.Swiss German University,.Universitas Wijaya Kusuma, Universitas Satya Negara Indonesia, Asosiasi Staf Akademik Seluruh Indonesia, Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana, Universitas Riau, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Universitas Veteran Bangun Nusantara ,.Universitas Islam As –Syafi’iyah, Poltekkes Kemenkes Jakarta 2 dan Universitas Islam Malang.

Akhir kata saya mengucapkan selamat berseminar .

Jakarta, 29 Februari 2020
Konsorsium Cendekiawan Indonesia
Koordinator

Prof. Ir. Agus Budi Purnomo,
MSc.PhD.

SAMBUTAN PANITIA SEMINAR NASIONAL PAKAR 3 TAHUN 2020

Alhamdulillah diucapkan atas terselenggaranya Seminar Nasional Pakar ke 3 tahun 2020 oleh Konsorsium Cendekiawan Indonesia (KCI) dimana Universitas Trisakti untuk ketiga kalinya bertindak sebagai host.

Seminar ini bertemakan “Pengembangan Penelitian Dalam Era 4.0 Menuju Indonesia Lebih Baik” terdiri dari dua seri yaitu Seri 1: Sains Dan Teknologi dan Seri 2 : Sosial Dan Humaniora .

Panitia secara total menerima 129 judul makalah. Panitia kemudian melakukan review dan menyatakan terdapat 124 judul makalah dapat di presentasikan di Seminar ini. Selanjutnya 124 judul makalah terdiri dari 35 judul makalah dari Seri Sains dan Teknologi dan 79 judul makalah dari Seri 2 Sosial dan Humaniora yang kemudian dipublikasikan pada prosiding Seminar Nasional Pakar 3 Tahun 2020 masing-masing sebagai Buku 1: Sain Dan Teknologi serta Buku 2: Sosial Dan Humaniora. Kemudian dari 124 judul makalah ada 10 judul makalah yang terpilih untuk dipublikasikan pada jurnal “Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti” (terlampir Tabel 1). Berdasarkan hasil review dari 129 judul makalah terdapat 5 judul makalah yang tidak dipresentasikan di Seminar Nasional Pakar 3 Tahun 2020 (Tabel 2).

Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 tahun 2020 yang di pecah menjadi 2 buku yaitu Buku 1. Sain Dan Teknologi dan Buku 2 : Sosial Dan Humaniora tersedia dalam versi daring (*online*). dengan *website* <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id>. Prosiding versi daring telah memiliki yaitu (E) – ISSN 2615-3343 dan (P)-ISSN 2615-2584. Prosiding telah terindex *googlescholar* dan IPI.

Semoga Seminar Nasional Pakar 2020 dapat bermanfaat bagi peneliti, dosen, mahasiswa dan masyarakat indonesia pada umumnya.

Jakarta, 29 Februari 2020
Seminar Nasional Pakar ke 3
Ketua Panitia

Dr Ir Dody Prayitno M.Eng.

**DIREKTUR LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS TRISAKTI**

Assalamu alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Salam sejahtera bagi kita semua

Bapak ibu anggota Konsorsium Cendekiawan Indonesia yang saya muliakan. Bapak Dr Agung Murti selaku pembicara kunci. Bapak ibu pimpinan Universitas dan Institusi yang saya hormati. Para pemakalah dan peserta Seminar Nasional Pakar dari seluruh Indonesia yang saya banggakan

Alhamdulillah. Puji Syukur hanya kepada Allah yang Maha Kuasa karena hanya dengan perkenan Allah lah maka kita dapat bersama-sama berkumpul di sini, di Universitas Trisakti, yang untuk ke-3 kalinya menjadi penyelenggara Seminar Nasional Pakar.

Suatu penelitian belum sempurna bila hasilnya tidak didiseminasikan atau dipublikasikan. Penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang memiliki tujuan untuk merumuskan masalah yang terjadi di masyarakat, dan selanjutnya dapat memberikan jawaban dan solusi yang tepat bagi masyarakat.

Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dua unsur penting yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan bagi perkembangan peradaban dan kemajuan suatu negara bahkan dunia sekalipun. Ilmu pengetahuan dalam bidang sains, sosial humaniora dan teknologi merupakan elemen-elemen yang bisa mengubah peradaban dan kebiasaan lama yang bersifat stagnasi (dogmatis) menjadi kebiasaan yang bisa mengubah atau membentuk kebudayaan atau tradisi baru yang lebih berguna bagi masyarakat dunia.

Dengan mengusung tema: **PENGEMBANGAN PENELITIAN DALAM ERA 4.0 MENUJU INDONESIA LEBIH BAIK**, kita harapkan seminar nasional multidisiplin ini dapat menjadi ajang pertemuan ilmiah berskala nasional namun dapat menghasilkan luaran seminar yang dapat memberikan dampak global. Berbagai penelitian baik dalam bidang sains dan teknologi maupun social humaniora yang akan didiseminasikan pada kesempatan kali ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan Indonesia yang lebih lebih baik.

Lembaga Penelitian Universitas Trisakti menyambut baik dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada **Konsorsium Cendekiawan Indonesia** atas partisipasi aktif dan kerjasama yang baik sehingga seluruh rangkaian seminar mulai dari persiapan hingga terlaksananya Seminar Nasional Pakar pada hari ini dapat terlaksana sesuai rencana. Akhirnya kami berharap, kegiatan seminar nasional ini dapat rutin dilaksanakan, dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa dan dosen dari berbagai disiplin ilmu, untuk bersinergi, berkolaborasi dalam melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah bersama.

Kepada seluruh pemakalah dan peserta, kami ucapkan selamat berseminar dan bertukar pikiran. Semoga Allah swt memudahkan setiap urusan kita, memberikan manfaat berlimpah dan meridhoi setiap langkah kita.

Wabillahi taufik walhidayah, Wassalamualaikum wrwb

Jakarta, 29 Februari 2020

Direktur Lembaga Penelitian
Dr. Astri Rinanti, MT

DAFTAR ISI

No	Judul dan Penulis	Kode Paper	Hal
0	JURUS PENELITI, CENDEKIAWAN, PAKAR DI ERA MILENIA : OLAH-LATIH STATUS, LOKUS, FOKUS, MODUS DAN NOVUS Agung Murti nugroho	Keynote Speaker	1.0.1
1	IMPLEMENTATION OF PRINCIPLE OF AGREEMENT ON THE AGREEMENT ON THE AGREEMENT ON THE BIDDING OF SALE AND PURCHASE OF LAND RIGHTS IN THE NOTARY /PPAT DISTRICT OF RUMBAI, PEKANBARU CITY Yeni Triana, Cenuk Widiastrisna Sayekti, Cicilia Mayori	SNP2-84	2.1.1
2	PENGARUH MEKANISME BONUS DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP PRAKTIK TRANSFER PRICING, DIMODERASI TAX AVOIDANCE Nila Rahmawati, Susi Dwi Mulyani	SNP2-02	2.2.1
3	DINAMIKA DIGITALISASI MANAJEMEN LAYANAN PENGADILAN Zulfia Hanum Alfi Syahr	SNP2-03	2.3.1
4	PENGARUH TRANSFER PRICING DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERAS Nadia Putri, Susi Dwi Mulyani	SNP2-04	2.4.1
5	PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TINDAKAN TRANSFER PRICING DENGAN KOMITE AUDIT SEBAGAI MODERATING Rahmania Ulia Hasna, Susi Dwi Mulyani	SNP2-05	2.5.1
6	PENGARUH PENERAPAN E-FILING DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN PAJAK UMKM DENGAN PERSEPSI KEGUNAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI Luvita Dewi Umayaksa, Susi Dwi Mulyani	SNP2-06	2.6.1
7	PENGARUH TRANSFER PRICING DAN THIN CAPITALIZATION TERHADAP TAX AGGRESSIVENESS DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN Maesi Suntari, Susi Dwi Mulyani	SNP2-07	2.7.1

- | | | | |
|----|---|---------|--------|
| 8 | PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI | SNP2-08 | 2.8.1 |
| | Syafa'atul Uzhma Noviadewi, Susi Dwi Mulyani | | |
| 9 | PERAN KUALITAS AUDIT DALAM MEMODERASI PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD STAR | SNP2-09 | 2.9.1 |
| | Dony Oktariswan, Rina Yuliyanti | | |
| 10 | PENGARUH SANKSI PAJAK DAN POWER DISTANCE TERHADAP KEPATUHAN PAJAK DENGAN VARIABEL MODERASI PENGETAHUAN PAJAK PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS | SNP2-10 | 2.10.1 |
| | Lismeza Marpeka, Susi Dwi Mulyani | | |
| 11 | PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIBEL INTERVENING | SNP2-11 | 2.11.1 |
| | Hendar Muhammad Rifoaffa, Asri Zaldin | | |
| 12 | PENGARUH REFORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKKAN DAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PROFESI DOKTER DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI PEMODERASI | SNP2-12 | 2.12.1 |
| | Citra Alamanda, Susi Dwi Mulyani | | |
| 13 | PENGARUH ETIKA DAN SISTEM PENGENDALIAN MUTU TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI | SNP2-13 | 2.13.1 |
| | Anisa Septiana Dewi, Amalia Fakhrunnisa | | |
| 14 | PERAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DALAM MEMODERASI PENGARUH SKEPTISISME PROFESSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN | SNP2-14 | 2.14.1 |
| | Yudi Permana, Mona Eftarina | | |
| 15 | PENGARUH PENGALAMAN DAN KEMAMPUAN PEMERIKSA INVESTIGATIF TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROSEDUR AUDIT INVESTIGASI DENGAN SKEPTISME SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI) | SNP2-15 | 2.15.1 |

Sahreza Harahap, Friska Debora Maria

- | | | | |
|---|--|---------|--------|
| 16 | FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI MODERASI: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI IDX PERIODE 2016-2018 | SNP2-16 | 2.16.1 |
| Gisela Raras Kusumaning Natali, Vinola Herawaty | | | |
| 17 | PENGARUH TAX PLANNING, KINERJA PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN EARNING BATH TERHADAP REAL EARNINGS MANAGEMENT DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ 45 TAHUN 2016 – 2018) | SNP2-17 | 2.17.1 |
| Assa'adatul Khairiyah, Vinola Herawaty | | | |
| 18 | PENGARUH MANAJEMEN LABA, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016 – 2018) | SNP2-18 | 2.18.1 |
| Ivan Vandi Rendova Hutapea, Vinola Herawaty | | | |
| 19 | DAMPAK KEBERADAAN DEWAN DIREKSI WANITA DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN MODERASI CAPITAL INTENSITY | SNP2-19 | 2.19.1 |
| Esther Sarah Euodia Panjaitan, Susi Dwi Mulyani | | | |
| 20 | PENGARUH ETHICAL LEADERSHIP, PENGENDALIAN INTERNAL DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP ASSET MISAPPROPRIATION DENGAN WHISTLEBLOWING SEBAGAI VARIABEL MODERASI | SNP2-20 | 2.20.1 |
| Chairul Wahyudi | | | |
| 21 | ANALISA PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI, HARGA MINYAK DUNIA, INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI | SNP2-21 | 2.21.1 |
| Heri Sasono | | | |
| 22 | PERTANGGUNGJAWABAN ANAK YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA KECELAKAAN LALU LINTAS DAN MENGAKIBATKAN HILANGNYA NYAWA ORANG LAIN DALAM PUTUSAN PERKARA NOMOR 123/PID.SUS/2014/PN.JKT.TIM. | SNP2-22 | 2.22.1 |

Ina Helianny, Edison Hatogoan Manurung

- 23 PENGARUH FAKTOR KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI SNP2-23 2.23.1

Piter Sitanggang

- 24 PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN: DENGAN VARIABEL MODERASI PROSPECTOR STRATEGY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI IDX PERIODE 2016-2018 SNP2-24 2.24.1

Jesica Imanuel Alimy, Vinola Herawaty

- 25 PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN OPINI GOING CONCERN: Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi SNP2-25 2.25.1

Nurul Hidayati

- 26 PENGARUH PERSEPSI KONTROL PERILAKU DAN PERSONAL COST TERHADAP INTENSI WHISTLEBLOWING SNP2-26 2.26.1

Vonny Djaja

- 27 PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PEMODERASI PENGUNGKAPAN CSR PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI (2016-2018) SNP2-27 2.27.1

Muhammad Aryo Bimo Prakoso

- 28 PENGARUH DUALITAS CEO DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP PRAKTIK PELAPORAN BERKELANJUTAN: Fungsi Internal Audit sebagai variabel moderasi SNP2-28 2.28.1

Dina Rosari

- 29 PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI SNP2-29 2.29.1

Melati Septyaningrum

- 30 ANALISIS PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI SNP2-30 2.30.1

Dini Rahayu

- | | | | |
|----|---|---------|--------|
| 31 | PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
Sandra Dewi, Andrew Shandy utama | SNP2-85 | 2.31 |
| 32 | PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PERTUMBUHAN PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Kevin Muhammad Pransilva Nasution, Susi Dwi Mulyani | SNP2-32 | 2.32.1 |
| 33 | PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD TERHADAP RETURN SAHAM YANG DIMODERASI OLEH EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015

Mumpuni Wahyudiarti Sitoresmi, Vinola Herawaty | SNP2-33 | 2.33.1 |
| 34 | FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DENGAN RISIKO BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010 – 2018)

Richad Wijaya, Vinola Herawaty | SNP2-34 | 2.34.1 |
| 35 | PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PESERTA CGPI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018

Siska Putri Oktarina | SNP2-35 | 2.35.1 |
| 36 | PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI, DAN KEAHLIAN PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SKEPTISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Evie Sukma, Raras Virgia Paramitha | SNP2-36 | 2.36.1 |
| 37 | PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN MEDIA EXPOSURE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Roy Androsius Situmorang, Harti Budi Yanti | SNP2-37 | 2.37.1 |
| 38 | PENGARUH AUDIT TENURE, AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Mei Sucinda Gracesya Sirait | SNP2-38 | 2.38.1 |

- | | | | |
|----|---|---------|--------|
| 39 | PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN YANG BERIMPLIKASI PADA PENCEGAHAN FRAUD PADA KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH | SNP2-39 | 2.39.1 |
| | Andhi Triwahyudi | | |
| 40 | PENGARUH BEBAN KERJA AUDIT, DAN TASK COMPLEXITY TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN SKEPTISME PROFESSIONAL AUDIT SEBAGAI PEMODERASI | SNP2-40 | 2.40.1 |
| | Shella Abdullah | | |
| 41 | MENDETEKSI KECURANGAN MELALUI TEORI GONE MENURUT PERSEPSI AUDITOR EKSTERNAL DENGAN PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI | SNP2-41 | 2.41.1 |
| | Julianti Naya, Harti Budi Yanti | | |
| 42 | HUKUM INTERNASIONAL DI PENGADILAN NASIONAL (SUATU TAWARAN GAGASAN AWAL UNTUK REKONSTRUKSI PRAKTIK DI INDONESIA) | SNP2-42 | 2.42.1 |
| | Sri Gilang Muhammad Sultan Rahma Putra | | |
| 43 | PENGARUH CAPITAL INTENSITY DAN DEFERRED TAX EXPENSE TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI | SNP2-43 | 2.43.1 |
| | Valeria Eldyn Gula, Susi Dwi Mulyani | | |
| 44 | PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN INTEGRITAS TERHADAP ASSET MISSAPPROPRIATION DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI | SNP2-44 | 2.44.1 |
| | Windy Permata Suyono | | |
| 45 | PENGARUH SALES GROWTH, CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI PEMODERASI | SNP2-45 | 2.45.1 |
| | Dwiyanti Hapitasari, Susi Dwi Mulyani | | |
| 46 | PENGARUH FREE CASH FLOW, DAN HARGA SAHAM TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING | SNP2-46 | 2.46.1 |
| | Tika Yuliana | | |
| 47 | PENGARUH KEPERCAYAAN TIMBAL BALIK DAN KEKUASAAN OTORITAS PAJAK TERHADAP TINGKAT | SNP2-47 | 2.47.1 |

KEPATUHAN PAJAK DENGAN VOLUNTARY TAX
COMPLIANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Kristina Wada Betu, Susi Dwi Mulyani

- 48 PENGARUH STRUKTUR MODAL, INCOME SMOOTHING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SEBAGAI VARIABEL MODERASI SNP2-48 2.48.1

Muhammad Saifaddin

- 49 ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH MANAGEMEN LABA TERHADAP RETURN SAHAM STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2013-2018 SNP2-49 2.49.1

Hendra, Vinola Herawaty

- 50 PENGARUH THIN CAPITALIZATION DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI SNP2-50 2.50.1

Vinka Jumailah, Susi Dwi Mulyani

- 51 PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN CAPITAL INTENSITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI SNP2-51 2.51.1

Lusiana Claudia, Susi Dwi Mulyani

- 52 PENGARUH SIKAP RASIONAL, PELAYANAN, DAN PEMAHAMAN PERATURAN PAJAK TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PREFERENSI RISIKO SEBAGAI VARIABEL MODERATING SNP2-52 2.52.1

Siti Annisa Nur, Susi Dwi Mulyani

- 53 PERAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA SNP2-53 2.53.1

Reka Wijayanti

- 54 PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN KEADILAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PENCEGAHAN FRAUD SEBAGAI VARIABEL INTERVENING SNP2-54 2.54.1

Tutik Dwi Anggraeni

- 55 PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
SNP2-55 2.55.1
Mega Ernawati Christi Badoa
- 56 ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INCOME SMOOTHING DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)
SNP2-56 2.56.1
Friska Angelline
- 57 PENGARUH TEKANAN WAKTU DAN ETIKA AUDIT TERHADAP DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR DENGAN TURNOVER INTENTION SEBAGAI VARIABEL MODERASI
SNP2-57 2.57.1
Rendi Caya Putra
- 58 PENGARUH PRUDENT AKUNTANSI, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016 – 2018)
SNP2-58 2.58.1
Nugroho Rizkiadi, Vinola Herawaty
- 59 PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN OWNERSHIP STRUCTURE TERHADAP REAL EARNINGS MANAGEMENT DENGAN AUDIT QUALITY SEBAGAI VARIABLE MODERASI
SNP2-59 2.59.1
Jesica
- 60 PENGARUH ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR DAN TASK COMPLEXITY TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI
SNP2-60 2.60.1
Rudyanto
- 61 PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
SNP2-61 2.61.1
Wilson
- 62 PENGARUH PERSEPSI PENTINGNYA ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PERILAKU ETIS AUDITOR DENGAN EQUITY SENSITIVITY SEBAGAI VARIABLE MODERASI
SNP2-62 2.62.1
Nathasya Marisi B

- 63 PENGARUH ETHICAL ENVIRONMENT DAN ETHICAL JUDGMENT TERHADAP INTENSI MELAKUKAN WHISTLEBLOWING
Andri Taripudin, Haryono Umar
SNP2-63 2.63.1
- 64 PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI, PENDIDIKAN BERKELANJUTAN, TEKANAN WAKTU KERJA TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN OLEH AUDITOR EKSTERNAL DENGAN SKEPTISISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Abiyya Salsabil
SNP2-64 2.64.1
- 65 ANALISIS PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN TEORI FRAUD PENTAGON DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Silvia Primadani Nilzam
SNP2-65 2.65.1
- 66 PENGARUH ATAS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM BUDAYA ORGANISASI DAN PROSES MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Antonius Juniarto
SNP2-66 2.66.1
- 67 BENARKAH FINANCIAL DISTRESS MEMODERASI PENGARUH DARI KINERJA KEUANGAN DAN RESIKO SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
A. Hadi Rosyidi
SNP2-67 2.67.1
- 68 PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RETURN SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Anna Fatima
SNP2-68 2.68.1
- 69 PENGARUH VARIABEL KOMITMEN PROFESIONAL, INTENSITAS MORAL, DAN SENSITIVITAS ETIS TERHADAP VARIABEL WHISTLEBLOWING DENGAN REWARD SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Violeta Indriani
SNP2-69 2.69.1
- 70 PENGARUH DEBT DEFAULT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN REPUTASI AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Herlia Agustina
SNP2-70 2.70.1

- | | | | |
|-----------|--|----------------|---------------|
| 71 | PENGARUH CROWE'S FRAUD PENTAGON MODEL TERHADAP KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN DENGAN AUDITOR SWITCHING SEBAGAI VARIABEL MODERASI | SNP2-71 | 2.71.1 |
| | Melinda Siregar | | |
| 72 | PENGARUH FRAUD DIAMOND TERHADAP TINDAK PIDANA KORUPSI | SNP2-72 | 2.72.1 |
| | Chindy Flawdia Putri, Harti Budi Yanti | | |
| 73 | PENGARUH LEVERAGE, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA SEBAGAI VARIABEL MODERASI | SNP2-73 | 2.73.1 |
| | Raisya Nadhilah | | |
| 74 | PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI | SNP2-74 | 2.74.1 |
| | Irfan Putra Fadrianto, Susi Dwi Mulyani | | |
| 75 | ADAPTASI SKALA IDENTITAS ETNIS: STUDI PADA ETNIS JAWA DAN ETNIS TIONGHOA DI INDONESIA | SNP2-75 | 2.75.1 |
| | Clara Moningka, Azzahara Owena, Herlita | | |
| 76 | KEBIJAKAN E-GOVERNMENT, KOMITMEN PIMPINAN, PENGEMBANGAN SUMBER DAYA APARATUR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA PELAYANAN PUBLIK | SNP2-76 | 2.76.1 |
| | Hardiyansyah, Koesharijadi, Muhamad Akbar, Tri Rusilawati Kasisariah | | |
| 77 | EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN SUB KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA | SNP2-77 | 2.77.1 |
| | Masfar Gazali, Tiffani Damayanti | | |
| 78 | PENGARUH PENDAPATAN PREMI NETTO, HASIL INVESTASI DAN BEBAN KLAIM TERHADAP RETURN ON ASSETS PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2018 | SNP2-78 | 2.78.1 |
| | Nurhayati, Sinta Noprika | | |
| 79 | UPAYA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI DALAM MENINGKATKAN KINERJA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 | SNP2-80 | 2.79.1 |

Ray Ferza, Eka Novian Gunawan, Purwadi, Adi Suhendra,
Herman Ya'aro Z Harefa

- | | | | |
|----|--|---------|--------|
| 80 | PERLAKUKAN TERHADAP ALAM YANG TERCERMIN DALAM
TEKS ALINTA, THE FLAME, KARYA HYLUS MARIS DAN
SONIA BORG: KAJIAN EKOKRITIK | SNP2-82 | 2.80.1 |
| | Essy Syam, Qori Islami Aris | | |
| 81 | IMPLEMENTASI SNP 010: 2011 PERPUSTAKAAN
PERGURURAN TINGGI DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING PEKANBARU | SNP2-83 | 2.81.1 |
| | Triono Dul Hakim, Rismayeti, Vita Amelia | | |
| 82 | AUTHOR INDEX | | 2.82.1 |

Effective Tax Rate pada Perusahaan Sub Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia.

Masfar Gazali dan Tiffani Damayanti
Program S1 Terapan (D-4) Keuangan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Email: masfar.gazali@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh CIR, Leverage, Sales, Size dan Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate pada perusahaan sub-sektor konstruksi dan bangunan yang go public di BEI. Dengan Metode fixed effect ditemukan bahwa CIR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ETR, Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap ETR, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ETR, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap ETR serta Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ETR.

Kata Kunci: *Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitability, Size, Sales Growth dan Effective Tax Rate.*

I. Pendahuluan

Anggaran infrastruktur Indonesia pada tahun 2018 mengalami kenaikan karena pemerintah mengejar ketertinggalan Indonesia terhadap penyediaan infrastruktur di perkotaan dan daerah. Sasaran pembangunannya yaitu jalan baru, jalan tol, jembatan dan pembangunan rumah susun.

Sumber dana APBN terbesar adalah dari perpajakan sebesar Rp1,618.1 triliun. Besarnya pendapatan perpajakan membuat pemerintah mengambil langkah-langkah khusus untuk memaksimalkan penerimaan perpajakan 2018 yaitu dengan mendukung penuh program AEoI (*Automatic Exchange of Information*). Namun, di samping kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran, terdapat pula hal-hal yang dapat mempengaruhi jumlah pajak yang akan dibayar oleh wajib pajak. Pertama adalah asset perusahaan yang dapat mempengaruhi besarnya pajak yang akan dibayarkan diukur dengan *Capital Intensity Ratio* (CIR). Kedua adalah *Leverage* atau struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi jumlah pajak yang akan dibayar sebagai akibat dari timbulnya beban bunga pada neraca yang akan mengurangi laba bersih perusahaan. Ketiga adalah profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan memiliki beban pajak yang lebih tinggi juga.

Penerimaan pajak yang maksimal yang telah direncanakan pemerintah justru sangat bertolak belakang dengan perusahaan-perusahaan yang akan membuat perencanaan pajak yang sangat baik guna untuk meminimalkan beban pajak mereka ini dikenal dengan agresivitas pajak..

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap ETR. 2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap ETR. 3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap ETR. 4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Size* terhadap ETR. 5. Menguji dan menganalisis pengaruh *Profitability* terhadap ETR.

Tinjauan Pustaka Pajak

Yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) adalah *Capital Intensity Ratio* (CIR), *Leverage* (Lev), *Sales Growth* (SG), *Profitability* (P) dan *Size* (S).

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Undang-Undang Perpajakan No.28 Tahun 2007)..

Salah satu hal penting dalam perpajakan adalah bagaimana subjek pajak badan memiliki tingkat agresivitas pajak, biasa diukur dengan proksi *Effective Tax Rate (ETR)*. ETR alat untuk mengukur seberapa baik perusahaan melakukan perencanaan pajaknya karena perencanaan pajak pasti dilakukan hampir seluruh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang akan mereka bayarkan. Nilai ETR yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan agresivitas pajak. Noor et al. (2010).

Variabel lain yang digunakan sebagai salah satu cara untuk menghitung proporsi jumlah asset tetap yang dimiliki perusahaan terhadap jumlah seluruh asset perusahaan adalah *Capital Intensity Ratio (CIR)*, yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetapnya untuk menghasilkan penjualan perusahaan. (DeFond dan Hung, 2001).

Variable lain nya adalah Lev yakni rasio keuangan untuk mengukur berapakah proporsi aktiva perusahaan yang dibiayakan dari hutang, maksudnya yaitu seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

Sales Growth

Pertumbuhan penjualan adalah salah satu aspek penting bagi perusahaan untuk mendapatkan revenue karena dengan revenue yang tinggi setelah dikurangi biaya akan menghasilkan keuntungan yang penting bagi kelangsungan perusahaan. Namun harus diperhatikan bagaimana penjualan ini bisa digunakan untuk meminimalkan pembayaran pajak.

Size

Ukuran perusahaan adalah gambaran dari besar atau kecilnya asset yang dimiliki perusahaan yang dapat menjadi ukuran besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Menurut Sinaga (2018) semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka tingkat produktifitas perusahaan pun semakin meningkat. Menurut Dinni (2008) size merupakan jumlah seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Profitability

Rasio profitabilitas dapat memberikan ukuran gambaran tingkat laba perusahaan Meta (2015). Hal ini dapat berarti profitabilitas sendiri sebagai ukuran tingkat laba yang didapat perusahaan. Dalam pencapaian profitabilitas perusahaan menunjukkan seberapa besar pencapaian keefektifan manajemen dalam menghasilkan profit perusahaan.

Kerangka Koseptual: Persamaan Matematis

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *capital intensity ratio*, *leverage*, *sales growth*, *size* dan *profitability* terhadap *effective tax rate*. Variabel independen yaitu *capital intensity ratio*, *leverage*, *sales growth*, *size*, dan *profitability*. Variabel dependen penelitian ini yaitu *ETR*, sehingga dapat ditulis dalam persamaan matematik berikut ini: **ETR = f (CiR, Lev, SG, Size, Prof)**.

Hipotesis

1. Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate*

Merujuk kepada penelitian (Rodiguez dan Arias, 2012) dan Damayanti dan Gazali (2019) serta Liu dan Cao (2007), hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate*

Mengacu kepada (Hanum dan Zulaikha, 2013) dan Danis (2014) hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

3. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Effective Tax Rate*

Merujuk kepada Dewinta dkk (2016), Perdana (2013) dan Oktamawati (2017) serta Hidayat (2018) maka hipotetis nya:

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

4. **Pengaruh *Size* terhadap *Effective Tax Rate***

Sementara dari (Wulandari dan Septiani, 2010) dan Ardyansyah (2014), hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H4 : *Size* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

5. **Pengaruh *Profitability* terhadap *Effective Tax Rate***

Merujuk kepada Rodriguez dan Arias (2012), (Natalia, 2012) dan (Harahap, 2009) maka hipotesis nya adalah:

H5 : *Profitability* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara ETR dengan beberapa variable indepenend yaitu CIR, Lev, SG, Size dan Prof. Sehingga persamaanya dapat di tulis seperti berikut ini: $ETR = f(CiR, Lev, SG, Size, Prof)$. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam rentang waktu 2013 – 2017 untuk perusahaan-perusahaan sub sector konstruksi dan bangunan yang go public di BEI. Data penel ini diuji dalam persamaan regresi berikut ini:

$$ETR_{it} = c + \beta_1 CIR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 SALES_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 PROF_{it} + e$$

Dimana : ETR adalah *Effective Tax Rate*; CIR - *Capital Intensity Ratio*; LEV= Rasio Hutang; SALES = Pertumbuhan Penjualan; SIZE = Ukuran Perusahaan; PROF = Rasio keuntungan; c= konstanta; $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien regresi; i= perusahaan; t= tahun; e = faktor error;

Hasil dan Pembahasan

Model yang akan digunakan yaitu *common Effect*, setelah melakukan regresi untuk metode *Fixed Effect*. Interpretasi MODEL *FIXED EFFECT*, Hasil *Fixed Effect Model* dijelaskan pada Tabel 1 dibawah berikut:

Tabel 1. Hasil Estimasi

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 08/03/19 Time: 20:37

Sample: 2013 2017

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.642939	1.284257	3.615272	0.0018
CIR?	4.499452	2.539242	1.771967	0.0924
DER?	-0.192405	0.050284	-3.826326	0.0011
SALES	0.014666	0.062310	0.235373	0.8164
PROF?	-1.697867	0.185715	-9.142336	0.0000
SIZE?	-0.150923	0.050274	-3.002021	0.0073

Fixed Effects (Cross)

_ADHI—C	0.440869
_DGIK—C	0.194662
_PTPP—C	0.463361

_TOTL—C	-0.990699		
_WSKT—C	0.445076		
_WIKA—C	-0.553269		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.931984	Mean dependent var	0.366365
Adjusted R-squared	0.896186	S.D. dependent var	0.367442
S.E. of regression	0.089802	Sum squared resid	0.153225
F-statistic	26.03451	Durbin-Watson stat	1.755207
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.796541	Mean dependent var	0.243728
Sum squared resid	0.189356	Durbin-Watson stat	1.747891

Sumber: Hasil Olahan Data *Eviews 9*

Sementara koefisien determinasi dapat di lihat dari Adjusted R-squared nya adalah sebesar 0.896186 yang berarti variasi variabel independen mampu menjelaskan *ETR* sebesar 89,62%.

Tabel 2. Hasil *Coefficient Variable* pada 6 Perusahaan

Variable	Coefficient
C	4.642939
CIR?	4.499452
DER?	-0.192405
SALES	0.014666
PROF?	-1.697867
SIZE?	-0.150923
Fixed Effects (Cross)	
_ADHI--C	0.440869
_DGIK--C	0.194662
_PTPP--C	0.463361
_TOTL--C	-0.990699
_WSKT--C	0.445076
_WIKA--C	-0.553269

Sumber: Hasil Olahan Data *Eviews 9*

Persamaan regresi data panel menggunakan model *fixed effect* sebagai berikut: $ETR = 4.642939 + 4.499452CIR_{it} - 0.192405DER_{it} + 0.014666SALES_{it} - 1.697867PROF_{it} - 0.150923SIZE_{it}$

Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*.

CIR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ETR dengan probabilitas sebesar 0.0005 lebih besar dari 0.05, dan diperoleh juga hasil koefisien dari variabel CIR terhadap ETR sebesar -0.106912. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya. Adanya perlakuan terhadap biaya penyusutan aset tetap dapat mempengaruhi perhitungan jumlah pajak yang ditanggung perusahaan. Seperti pada penelitian Ardyansyah dan Zulaikha (2014), Damayanti dan Gazali (2018 dan 2019). Meskipun tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Roifah (2015).

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate*

Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap ETR dengan probabilitas sebesar 0.0011 lebih kecil dari 0.05 dan koefisien *leverage* sebesar -0.192405. Ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah utang perusahaan akan menyebabkan nilai ETR turun karena biaya bunga dari utang dapat mengurangi pendapatan perusahaan sebelum pajak. Hasil yang sama dengan penelitian oleh Sinaga (2018) dan Meta (2015) meskipun berbeda dengan penelitian Roifah (2015). Begitu juga dengan penelitian Danis (2014) dan Ade (2016 serta Damayanti dan Gazali (2018 dan 2019).

3. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Effective Tax Rate*

Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ETR dengan nilai probabilitas dari variabel profitabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien -1.697867 artinya memiliki hubungan yang negatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sinaga (2014) dan Citra (2016) serta Damayanti dan Gazali (2018 dan 2019) meski berbeda dengan penelitian Meta (2015).

4. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *ETR*

Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *ETR* karena probabilitas hanya sebesar 0.8164 lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *ETR* dan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktamawati (2017) juga Hidayat (2017) serta Dewinta dkk (2016). Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Swingly (2015) dan Ridho (2016) .

5. Pengaruh *Size* Terhadap *ETR*

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *ETR* dengan probabilitas sebesar 0.0073 lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien -0.150923. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka nilai *Effective Tax Rate* akan mengalami penurunan sebesar -0.150923. Hasil ini sejalan dengan penelitian Danis (2014). Meta (2015) dan Ade (2016).

Daftar Pustaka

- Damayanti, T., dan Masfar Gazali. (2018) "Pengaruh *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* terhadap *Effektive Tax Rate*," Seminar Nasional Cendekiawan ke 4, Universitas Trisakti, Buku 2: Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Design dan Seni Rupa.
- Damayanti, T., dan Masfar Gazali. (2019) "Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, *Profitability* dan *Size* terhadap *Effektive Tax Rate*, Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017" Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2, Universitas Trisakti, Buku 2: Sosial dan HUMANIORA..

- De George., C. Ferguson, and N. Spear. 2013. "How Much Does IFRS Cost? IFRS Adoption and Audit Fees". *The Accounting Review* Vol. 88 No. 2.
- DeFond, Mark dan M.Y.Hung. 2001. *An Empirical Analysis of Analysts' Cash Flow Forecast*. USC Leventhal School of Accounting Working Paper.
- Fadjarenie dan Anisah (2016). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*: *Jurnal Star-Study & Accounting Research* Vol. XIII No.3-2016.
- Liu, X dan S. Cao. 2007. Determinants of Corporate Effective Tax Rates. *The Chinese Economy*, 40.
- Mahenthiran, S. dan J. Kasipillai. 2012. Influence of ownership structure and corporate governance on effective tax rates and tax planning: Malaysian evidence. *Australian Tax Forum*, 941-969
- Noor et al. 2010. Corporate Tax Planning : A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysia Listed Company. *International Journal of Trade, Economics and Finance*.
- Oktamawati (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*: *Jurnal Akutansi Bisnis*, Vol XV No.30 Maret 2017.

Effective Tax Rate pada Perusahaan Sub Konstruksi Bangunan

by Masfar Gazali, Tiffani Damayanti

Submission date: 15-Jul-2023 12:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 2131359560

File name: Effective_Tax_Rate_pada_Perusahaan_Sub_Konstruksi_Bangunan.pdf (535.37K)

Word count: 2100

Character count: 12756

2
**Effective Tax Rate pada Perusahaan Sub Konstruksi Bangunan
di Bursa Efek Indonesia.**

Masfar Gazali dan Tiffani Damayanti

Program S1 Terapan (D-4) Keuangan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Email: masfar.gazali@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh CIR, Leverage, Sales, Size dan Profitabilitas terhadap Effective Tax Rate pada perusahaan sub-sektor konstruksi dan bangunan yang go public di BEI. Dengan Metode fixed effect ditemukan bahwa CIR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ETR, Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap ETR, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ETR, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap ETR serta Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ETR.

Kata Kunci: *Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitability, Size, Sales Growth dan Effective Tax Rate.*

I. Pendahuluan

Anggaran infrastruktur Indonesia pada tahun 2018 mengalami kenaikan karena pemerintah mengejar ketertinggalan Indonesia terhadap penyediaan infrastruktur di perkotaan dan daerah. Sasaran pembangunannya yaitu jalan baru, jalan tol, jembatan dan pembangunan rumah susun.

Sumber dana APBN terbesar adalah dari perpajakan sebesar Rp1,618.1 triliun. Besarnya pendapatan perpajakan membuat pemerintah mengambil langkah-langkah khusus untuk memaksimalkan penerimaan perpajakan 2018 yaitu dengan mendukung penuh program AEol (*Automatic Exchange of Information*). Namun, di samping kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam melakukan pembayaran, terdapat pula hal-hal yang dapat mempengaruhi jumlah pajak yang akan dibayar oleh wajib pajak. Pertama adalah asset perusahaan yang dapat mempengaruhi besarnya pajak yang akan dibayarkan diukur dengan *Capital Intensity Ratio* (CIR). Kedua adalah *Leverage* atau struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi jumlah pajak yang akan dibayar sebagai akibat dari timbulnya beban bunga pada neraca yang akan mengurangi laba bersih perusahaan. Ketiga adalah profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan memiliki beban pajak yang lebih tinggi juga.

Penerimaan pajak yang maksimal yang telah direncanakan pemerintah justru sangat bertolak belakang dengan perusahaan-perusahaan yang akan membuat perencanaan pajak yang sangat baik guna untuk meminimalkan beban pajak mereka ini dikenal dengan agresivitas pajak.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap ETR. 2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap ETR. 3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Sales Growth* terhadap ETR. 4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Size* terhadap ETR. 5. Menguji dan menganalisis pengaruh *Profitability* terhadap ETR.

**Tinjauan Pustaka
Pajak**

Yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* (ETR) adalah *Capital Intensity Ratio* (CIR), *Leverage* (Lev), *Sales Growth* (SG), *Profitability* (P) dan *Size* (S).

4 Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Undang-Undang Perpajakan No.28 Tahun 2007)..

Salah satu hal penting dalam perpajakan adalah bagaimana subjek pajak badan memiliki tingkat agresivitas pajak, biasa diukur dengan proksi *Effective Tax Rate (ETR)*. ETR alat untuk mengukur seberapa baik perusahaan melakukan perencanaan pajaknya karena perencanaan pajak pasti dilakukan hampir seluruh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang akan mereka bayarkan. Nilai ETR yang kecil menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan agresivitas pajak. Noor et al. (2010).

Variabel lain yang digunakan sebagai salah satu cara untuk menghitung proporsi jumlah asset tetap yang dimiliki perusahaan terhadap jumlah seluruh asset perusahaan adalah *Capital Intensity Ratio (CIR)*, yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetapnya untuk menghasilkan penjualan perusahaan. (DeFond dan Hung, 2001).

8 Variable lain nya adalah Lev yakni rasio keuangan untuk mengukur berapakah proporsi aktiva perusahaan yang dibiayakan dari hutang, maksudnya yaitu seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan total asetnya.

Sales Growth

Pertumbuhan penjualan adalah salah satu aspek penting bagi perusahaan untuk mendapatkan revenue karena dengan revenue yang tinggi setelah dikurangi biaya akan menghasilkan keuntungan yang penting bagi kelangsungan perusahaan. Namun harus 6 perhatikan bagaimana penjualan ini bisa digunakan untuk meminimalkan pembayaran pajak.

Size

Ukuran perusahaan adalah gambaran dari besar atau kecilnya asset yang dimiliki perusahaan yang dapat 6 menjadi ukuran besar atau kecilnya perusahaan tersebut. Menurut Sinaga (2018) semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka tingkat produktifitas perusahaan pun semakin meningkat. Menurut Dinni (2008) size merupakan jumlah seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

Profitability

Rasio profitabilitas dapat memberikan ukuran gambaran tingkat laba perusahaan Meta (2015). Hal ini dapat berarti profitabilitas sendiri sebagai ukuran tingkat laba yang didapat perusahaan. Dalam pencapaian profitabilitas perusahaan menunjukkan seberapa besar pencapaian keefektifan manajemen dalam menghasilkan profit perusahaan.

Kerangka Koseptual: Persamaan Matematis

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *capital intensity ratio, leverage, sales growth, size* dan *profitability* terhadap *effective tax rate*. Variabel independen yaitu *capital intensity ratio, leverage, sales growth, size, dan profitability*. Variabel dependen penelitian ini yaitu *ETR, sehingga dapat ditulis dalam persamaan matematik berikut ini: $ETR = f(CiR, Lev, SG, Size, Prof)$.*

Hipotesis

1. **Pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate***
Merujuk kepada penelitian (Rodriguez dan Arias, 2012) dan Damayanti dan Gazali (2019) serta Liu dan Cao (2007), hipotesis dalam penelitian ini yaitu:
H1 : *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
2. **Pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate***
Mengacu kepada (Hanum dan Zulaikha, 2013) dan Danis (2014) hipotesis dalam penelitian ini yaitu:
H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.
3. **Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Effective Tax Rate***

Merujuk kepada Dewinta dkk (2016), Perdana (2013) dan Oktamawati (2017) serta Hidayat (2018) maka hipotesis nya:

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

4. **Pengaruh *Size* terhadap *Effective Tax Rate***

Sementara dari (Wulandari dan Septiani, 2010) dan Ardyansyah (2014), hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H4 : *Size* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

5. **Pengaruh *Profitability* terhadap *Effective Tax Rate***

Merujuk kepada Rodriguez dan Arias (2012), (Natalia, 2012) dan (Harahap, 2009) maka hipotesis nya adalah:

H5 : *Profitability* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara ETR dengan beberapa variable independen yaitu CIR, Lev, SG, Size dan Prof. Sehingga persamaanya dapat di tulis seperti berikut ini: $ETR = f(CiR, Lev, SG, Size, Prof)$. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam rentang waktu 2013 – 2017 untuk perusahaan-perusahaan sub sector konstruksi dan bangunan yang go public di BEI. Data penel ini diuji dalam persamaan regresi berikut ini:

$$ETR_{it} = c + \beta_1 CIR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 SALES_{it} + \beta_4 SIZE_{it} + \beta_5 PROF_{it} + e$$

Dimana : ETR adalah *Effective Tax Rate*; CIR - *Capital Intensity Ratio*; LEV= Rasio Hutang; SALES = Pertumbuhan Penjualan; SIZE = Ukuran Perusahaan; PROF = Rasio keuntungan; c= konstanta; $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien regresi; i= perusahaan; t= tahun; e = faktor error;

Hasil dan Pembahasan

Model yang akan digunakan yaitu *common Effect*, setelah melakukan regresi untuk metode *Fixed Effect*. Interpretasi MODEL FIXED EFFECT, Hasil *Fixed Effect Model* dijelaskan pada Tabel 1 dibawah berikut:

Tabel 1. Hasil Estimasi

5
 Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)

Date: 08/03/19 Time: 20:37

Sample: 2013 2017

Included observations: 5

Cross-sections included: 6

Total pool (balanced) observations: 30

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.642939	1.284257	3.615272	0.0018
CIR?	4.499452	2.539242	1.771967	0.0924
DER?	-0.192405	0.050284	-3.826326	0.0011
SALES	0.014666	0.062310	0.235373	0.8164
PROF?	-1.697867	0.185715	-9.142336	0.0000
SIZE?	-0.150923	0.050274	-3.002021	0.0073
Fixed Effects (Cross)				
_ADHI—C	0.440869			
_DGIK—C	0.194662			
_PTPP—C	0.463361			

_TOTL--C	-0.990699		
_WSKT--C	0.445076		
_WIKA--C	-0.553269		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.931984	Mean dependent var	0.366365
Adjusted R-squared	0.896186	S.D. dependent var	0.367442
S.E. of regression	0.089802	Sum squared resid	0.153225
F-statistic	26.03451	Durbin-Watson stat	1.755207
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.796541	Mean dependent var	0.243728
Sum squared resid	0.189356	Durbin-Watson stat	1.747891

Sumber: Hasil Olahan Data *Eviews 9*

Sementara koefisien determinasi dapat di lihat dari Adjusted R-squared nya adalah sebesar 0.896186 yang berarti variasi variabel independen mampu menjelaskan ETR sebesar 89,62%.

Tabel 2. Hasil Coefficient Variable pada 6 Perusahaan

Variable	Coefficient
C	4.642939
CIR?	4.499452
DER?	-0.192405
SALES	0.014666
PROF?	-1.697867
SIZE?	-0.150923
Fixed Effects (Cross)	
_ADHI--C	0.440869
_DGIK--C	0.194662
_PTPP--C	0.463361
_TOTL--C	-0.990699
_WSKT--C	0.445076
_WIKA--C	-0.553269

Sumber: Hasil Olahan Data *Eviews 9*

Persamaan regresi data panel menggunakan model *fixed effect* sebagai berikut: $ETR = 4.642939 + 4.499452CIR_{it} - 0.192405DER_{it} + 0.014666SALES_{it} - 1.697867PROF_{it} - 0.150923SIZE_{it}$

Pembahasan

1. Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate*.

CIR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ETR dengan probabilitas sebesar 0.0005 lebih besar dari 0.05, dan diperoleh juga hasil koefisien dari variabel CIR terhadap ETR sebesar -0.106912. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis manfaat ekonominya. Adanya perlakuan terhadap biaya penyusutan aset tetap dapat mempengaruhi perhitungan jumlah pajak yang ditanggung perusahaan. Seperti pada penelitian Ardyansyah dan Zulaikha (2014), Damayanti dan Gazali (2018 dan 2019). Meskipun tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Roifah (2015).

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate*

Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap ETR dengan probabilitas sebesar 0.0011 lebih kecil dari 0.05 dan koefisien *leverage* sebesar -0.192405. Ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah utang perusahaan akan menyebabkan nilai ETR turun karena biaya bunga dari utang dapat mengurangi pendapatan perusahaan sebelum pajak. Hasil yang sama dengan penelitian oleh Sinaga (2018) dan Meta (2015) meskipun berbeda dengan penelitian Roifah (2015). Begitu juga dengan penelitian Danis (2014) dan Ade (2016) serta Damayanti dan Gazali (2018 dan 2019).

3. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Effective Tax Rate*

Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ETR dengan nilai probabilitas dari variabel profitabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien -1.697867 artinya memiliki hubungan yang negatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sinaga (2014) dan Citra (2016) serta Damayanti dan Gazali (2018 dan 2019) meski berbeda dengan penelitian Meta (2015).

4. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap *ETR*

Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *ETR* karena probabilitas hanya sebesar 0.8164 lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *ETR* dan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktamawati (2017) juga Hidayat (2017) serta Dewinta dkk (2016). Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Swingly (2015) dan Ridho (2016).

5. Pengaruh *Size* Terhadap *ETR*

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *ETR* dengan probabilitas sebesar 0.0073 lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien -0.150923. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan naik sebesar satu satuan maka nilai *Effective Tax Rate* akan mengalami penurunan sebesar -0.150923. Hasil ini sejalan dengan penelitian Danis (2014). Meta (2015) dan Ade (2016).

Daftar Pustaka

- Damayanti, T., dan Masfar Gazali. (2018) "Pengaruh *Capital Intensity Ratio* dan *Inventory Intensity Ratio* terhadap *Effektive Tax Rate*," Seminar Nasional Cendekiawan ke 4, Universitas Trisakti, Buku 2: Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Design dan Seni Rupa.
- Damayanti, T., dan Masfar Gazali. (2019) "Pengaruh *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, *Profitability* dan *Size* terhadap *Effektive Tax Rate*, Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017" Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2, Universitas Trisakti, Buku 2: Sosial dan HUMANIORA..

- 1** De George., C. Ferguson, and N. Spear. 2013. "How Much Does IFRS Cost? IFRS Adoption and **1**udit Fees". The Accounting Review Vol. 88 No. 2.
- DeFond, Mark dan M.Y.Hung. 2001. An Empirical Analysis of Analysts' Cash Flow Forecast. USC Leventhal School of Accounting Working Paper.
- Fadjarenie dan Anisah (2016). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*: Jurnal *Star-Study & Accounting Research* Vol. XIII No.3-2016.
- Liu, X dan S. Cao. 2007. Determinants of Corporate Effective Tax Rates. The Chinese Economy, 40.
- 1** Mahenthiran, S. dan J. Kasipillai. 2012. Influence of ownership structure and corporate governance on effective tax rates and tax planning: Malaysian evidence. Australian Tax Forum, 941-969
- Noor et al. 2010. Corporate Tax Planning : A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysia Listed Companie. International Journal of Trade, Economics and Finance.
- Oktamawati (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*: Jurnal Akutansi Bisnis, Vol XV No.30 Maret 2017.

Effective Tax Rate pada Perusahaan Sub Konstruksi Bangunan

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	7%
2	e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Heriot-Watt University Student Paper	3%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
5	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2%
6	ojs.unud.ac.id Internet Source	2%
7	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 25 words